

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan mengenai analisis efisiensi ekonomi dalam penggunaan faktor-faktor produksi ikan mas kolam jaring apung di Waduk Ciarata Kabupaten Cianjur diantaranya:

1. Penggunaan faktor-faktor produksi oleh pembudidaya ikan mas kolam jaring apung di Waduk Ciarata Kabupaten Cianjur belum mencapai efisiensi optimum.
2. Skala produksi ikan mas kolam jaring apung di Waduk Ciarata Kabupaten Cianjur berada pada tahap yang meningkat (*increasing returns to scale*).

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan selanjutnya adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil produksi dan pendapatan pemudidaya ikan mas kolam jaring apung di Waduk Ciarata Kabupaten Cianjur, perlu dilakukan penambahan faktor-faktor produksi hingga mencapai efisiensi optimum dalam penggunaan faktor produksi. Faktor produksi modal harus ditambah sampai pada tingkat *Marginal Value Product* modal optimum sebesar 105,54. Faktor produksi tenaga kerja harus ditambah sampai pada tingkat *Marginal Value Product* tenaga kerja optimum sebesar 20,41. Faktor produksi bibit harus ditambah sampai pada tingkat *Marginal Value Product* bibit optimum

sebesar 43,50. Faktor produksi pakan harus ditambah sampai pada tingkat *Marginal Value Product* pakan optimum sebesar 6,44.

2. Untuk mencapai efisiensi optimum faktor produksi modal harus ditambah sebesar Rp 7.011.790,5. Untuk mencapai efisiensi optimum faktor produksi tenaga kerja harus ditambah sebesar Rp 1.355.984,8. Untuk mencapai efisiensi optimum faktor produksi bibit harus ditambah sebesar Rp 2.890.021,7. Untuk mencapai efisiensi optimum faktor produksi pakan harus ditambah sebesar Rp 427.856,1.
3. Mengadakan forum komunikasi kelompok pembudidaya ikan secara rutin, agar memperoleh informasi dalam meningkatkan hasil produksi ikan mas dan upaya-upaya untuk menyelesaikan masalah-masalah budidaya ikan mas.
4. Dalam menambah jumlah faktor-faktor produksi yang untuk mencapai efisiensi optimum, pembudidaya tentunya memerlukan modal tambahan. Ada pun beberapa pilihan untuk mendapatkan modal tersebut diantaranya:
  - a. Mengajukan Kredit Usaha Rakyat kepada bank yang ditunjuk pemerintah dalam program tersebut, seperti; BRI, BTN, BNI, dan Bank Mandiri.
  - b. Mengajukan proposal ke Kementrian KUKM guna mendapatkan dan hibah yang bisa digunakan untuk tambahan modal.
  - c. Ikut serta dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang berkaitan dengan mengembangkan usaha.
5. Mengingat dalam usaha meningkatkan produksi ikan mas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar ekonomi, Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan faktor

ekonomi yang belum penulis teliti, diantaranya dapat memasukan variabel teknologi, perilaku kewirausahaan, manajerial, sedangkan untuk faktor diluar ekonomi dapat memasukan variabel kebijakan harga pemerintah dan sosial ekonomi sehingga dapat memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ikan mas di waduk Cirata Kabupaen Cianjur.

